



TUNGGU PEMBELI: Pedagang tidur menunggu pembeli datang di kawasan Malloboro, Jogja, kemarin (5/1). Relokasi PKL Malloboro masih menunggu kesiapan selter yang masih dalam tahap penyelesaian. Rencana pemindahan tetap bulan ini. Foto bawah, bangunan eks Bioskop Indra yang menjadi salah satu tempat digunakan untuk relokasi PKL kawasan Malloboro.

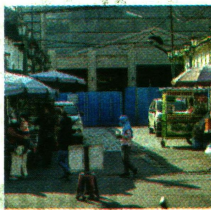
FOTO: FOTO: ELANI KHARISMA DEWANGGARADAR JOGJA

PKL Masih Pertanyakan Kesiapan Selter

JOGJA, Radar Jogja - Para pedagang kaki lima (PKL) Malloboro makin waswas. Karena pemprov maupun pemkot memastikan bulan ini juga mereka akan direlokasi. Tapi kesiapan selter masih dipertanyakan.

Ketua Paguyuban PKL Tridharma Malloboro Rudiarto mengatakan, meskipun tetap akan dipindah Januari ini. Mewakili para pedagang berharap sarana prasarana di selter sudah memadai, aksesibilitas untuk wisatawan juga perlu dipastikan agar mereka tetap berkunjung ke lapak-lapak tersebut. "Jangan sampai malah enggan masuk," katanya, kemarin (5/1).

Dia mencontohkan, dari sisi lapak masih perlu ada pelengkap, karena untuk batas antarlapak juga belum dipasang. "Dimungkinkan kalau tidak dibatasi jangan sampai nanti hanya persoalan lima sentimeter perbedaannya itu jadi masalah bagi teman-teman," katanya.



Sejatinya, lanjut dia, para PKL masih berharap relokasi tersebut bisa ditunda dan tidak dieksekusi Januari ini. Tetapi minimal bisa dilakukan selepas lebaran, sembari mereka diberi waktu untuk menabung menutupi keterpurukan dampak pageduk corona. Mereka beralasan Malloboro baru ramai kembali akhir-akhir ini. "Sebenarnya kami tidak menolak, tapi paling tidak,

beri kami kesempatan lah untuk menutupi keterpurukan ekonomi akibat pandemi. Kami kan juga harus menyiapkan segala sesuatu, mental dan sebagainya, karena akan ke tempat baru," tambahnya.

Pemkot Jogja sendiri belum bisa menetapkan waktu relokasi pada Januari ini. Mereka juga masih mengecek kesiapan selter untuk ditempati para pedagang. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, terkait penetapan waktu harus memindah PKL ke 2 tempat baru tidak bisa diputuskan secara sepihak. Pemkot tetap harus menjalin komunikasi dan koordinasi dulu dengan Pemprov DIJ. "Kami masih koordinasi terus-terusan ini, akan dilaksanakan kapan (relokasi)," katanya.

Meski begitu, hampir seluruh PKL mengklaim sudah mendapat penjelasan atau sosialisasi baik dari Pemprov DIJ maupun Dinas Kebudayaan Kota

Jogja. Sehingga, dirasa cukup untuk dapat diketahui oleh para pedagang. "Jadi tunggu saja," ujarnya.

Sampai sejauh ini, HP belum mendapatkan laporan terkait teknis pemindahan para PKL. Termasuk sistem pembagian lapak antara dua tempat yaitu bekas Kantor Dinas Pariwisata DIJ dan bekas gedung bioskop Indera. "Ya itu yang saya belum tahu teknisnya (pembagian lapak). Termasuk apakah memang sudah siap lapaknya," jelasnya.

Sembari itu, kini pemkot masih terus melakukan pengecekan kesiapan selter sebelum ditempati para pedagang. Agar ketika ditempati nanti, seluruh sarana prasarana telah siap secara baik. Dan nyaman bagi pedagang untuk berjualan. "Sekarang (selternya) juga masih dicek itu, kesiapan lapak dan sebagainya. Kita kan harus memastikan kesiapannya, sebelum ditempati PKL," ujarnya. (wia/prs/rp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005